

## ABSTRAK

**Fatimah Azzahra, Nuryanti Mustari, dan Nur Wahid. Penerapan *Dynamic Governance* dalam Penyelenggaraan Kota Layak Anak (Studi Kasus di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Makassar).**

Program Kota Layak Anak merupakan komitmen bersama antara pemerintah dan masyarakat dalam mewujudkan pemenuhan hak dan perlindungan anak. Salah satu daerah yang ikut berkomitmen dalam penyelenggaraan Kota Layak Anak adalah Kota Makassar melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Makassar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan *Dynamic Governance* dalam penyelenggaraan Kota Layak Anak (studi kasus di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Makassar). Permasalahan dalam penelitian ini adalah penyelenggaraan kota layak anak klaster perlindungan khusus masih rendah dikarenakan tingkat kekerasan terhadap anak di Kota Makassar lebih tinggi dibandingkan kabupaten/kota lainnya.

Penelitian ini menggunakan teori Neo dan Chen 2007, yang mana terdapat tiga kapabilitas dalam *Dynamic Governance*, yaitu *thinking ahead* (berpikir kedepan), *thinking again* (meninjau kembali), *thinking across* (berpikir lintas batas). Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang ditemukan bahwa di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Makassar telah berpikir kedepan dalam mempersiapkan pelayanan langsung dengan membentuk tim *shelter* warga di setiap kelurahan dan tidak langsung melalui media, Kota Makassar juga telah meninjau kembali dengan melakukan evaluasi Kota Layak Anak, dan Kota Makassar belum berpikir lintas batas dalam menciptakan berbagai inovasi yang ada.

**Kata kunci:** *dynamic governance*, *shelter* warga, evaluasi, inovasi, kota layak anak